

PENTINGNYA MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DALAM PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Disusun oleh : Ida Wati

Abstrak

Tak lengkap rasanya apabila dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada media dan sumber belajar, sebab keduanya merupakan salah satu pokok atau dasar yang diperlukan seorang guru atau tenaga pengajar saat akan mengajar siswanya. Kedua hal itu pun berkaitan satu sama lain, dimana media berperan sebagai alat yang digunakan saat belajar mengajar sedangkan sumber adalah asal ajaran atau seperangkat sesuatu yang dirujuk sebagai materi yang akan diberikan kepada peserta didik nantinya. Baik pada jenjang pendidikan sekolah dasar ataupun yang lainnya, ada banyak media dan sumber belajar yang bisa digunakan. Untuk media sendiri bisa mencakup media film, media grafis, media audio dan sebagainya. Dan untuk sumber belajar itu bisa dari orang-orang yang berkompeten di bidangnya, perpustakaan, lingkungan sekitar, bahan ajar seperti kurikulum dan lainnya. Fungsi media dan sumber belajar sendiri tak lain dan tak bukan agar produktivitas dalam proses belajar mengajar terkoordinir dengan baik sehingga tidak rancu, jadi tenaga pendidikan memiliki acuan dalam pekerjaannya.

Kata Kunci: Media Belajar, Sumber Belajar, Pendidikan.

Abstract

It feels incomplete if in teaching and learning activities there are no learning media and resources, because both are one of the main or basic needs of a teacher or teaching staff when teaching students. The two things are related to each other, where the media acts as a tool used when teaching and learning, while the source is the origin of teaching or a set of things that are referred to as material to be given to students later. Whether at the primary school level or otherwise, there are many media and learning resources that can be used. The media itself can include film media, graphic media, audio media and so on. And for learning resources, it can be from people who are competent in their fields, libraries, the environment, teaching materials such as curriculum and others. The

function of media and learning resources itself is none other than so that productivity in the teaching and learning process is well coordinated so that it is not confused, so that education personnel have a reference in their work.

Keywords: Media, Learning Resources, Education.

الملخص

يبدو الأمر غير مكتمل إذا لم تكن هناك وسائط وموارد تعليمية في أنشطة التدريس والتعلم ، لأن كليهما يمثل أحد الاحتياجات الأساسية أو الأساسية للمعلم أو أعضاء هيئة التدريس عند تدريس الطلاب. يرتبط الشيطان ببعضهما البعض ، حيث تعمل الوسائط كأداة تستخدم عند التدريس والتعلم ، بينما المصدر هو أصل التدريس أو مجموعة من الأشياء التي يشار إليها على أنها مادة يتم تقديمها للطلاب لاحقاً. سواء على مستوى المدرسة الابتدائية أو غير ذلك ، هناك العديد من وسائل الإعلام ومصادر التعلم التي يمكن استخدامها. يمكن أن تشمل الوسائط نفسها وسائط الأفلام والوسائط الرسومية والوسائط الصوتية وما إلى ذلك. وبالنسبة لمصادر التعلم ، يمكن أن تكون من أشخاص أكفاء في مجالاتهم ، والمكتبات ، والبيئة ، والمواد التعليمية مثل المناهج الدراسية وغيرها. إن وظيفة وسائل الإعلام ومصادر التعلم نفسها ليست سوى أن تكون الإنتاجية في عملية التعليم والتعلم منسقة بشكل جيد بحيث لا يتم الخلط بينها ، بحيث يكون لموظفي التعليم مرجع في عملهم

الكلمات المفتاحية: الإعلام ، مصادر التعلم ، التعليم

A. Pendahuluan

Proses komunikasi bisa juga disebut proses pembelajaran pada dasarnya, dimana dengan memahami media pembelajaran sebagai media komunikasi pada saat proses komunikasi. Dalam menyalurkan pesan pembelajaran, ada peranan penting yang dipegang oleh media pembelajaran. Sebab, tak akan terjalin komunikasi dan tak berlangsungnya secara optimal proses pembelajar sebagai proses komunikasi jika tidak ada media. Tentunya peserta didik maupun tenaga pendidik akan bertemu dengan yang namanya kegagalan-kegagalan saat proses komunikasi pada kegiatan belajar mengajar, materi yang

disampaikan pendidik kepada peserta didik tidak seluruhnya bisa dipahami dengan baik dan itulah yang menyebabkan kegagalan tersebut. Oleh sebab itu, diharapkan akan berjalan efektif dan baik suatu proses belajar mengajar itu jika ada media itu.

Sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa adalah peran yang dimiliki oleh media pembelajaran. Maksudnya disini, dapat diperolehnya pesan dan informasi sehingga terbentuklah pengetahuan baru dalam diri siswa itu didapat melalui media pembelajaran. Sudah menjadi sesuatu yang amat penting dengan adanya keberadaan media pembelajaran. Sebab dikuasainya materi pembelajaran itu dipermudah karena media pembelajaran. Di lain sisi, hal ini juga menarik minat siswa dalam belajar dan membuat mereka termotivasi. Dan tak menutup kemungkinan tujuan pelajaran bisa dikuasai dengan baik oleh siswa. Metode mengajar pun tidak akan hanya berpatok pada komunikasi verbal seperti lisan saja, karena media mengajar inilah yang membuatnya bervariasi dan tidak monoton. Kegiatan belajar pun nantinya tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, disini siswa akan lebih banyak beraktivitas seperti mengamati, melakukan dan menerapkan bahan pelajaran yang akan mereka hadapi.

Suatu materi ilmu pengetahuan akan semakin jelas akan semakin jelas karena adanya media pembelajaran, guru pun akan mudah menyampaikan kepada siswanya juga membuat proses belajar mengajar lebih mudah. Pada tingkat SD/MI, media pembelajaran akan sangat membantu dan membangkitkan keaktifan siswa dalam proses belajar.

B. Pengertian Media dan Sumber Belajar

Seperti yang telah populer dan tak asing lagi, dicitus oleh Zakiah Dradjat mendefinisikan bahwa sumber belajar atau suatu kondisi

dimana diperolehnya pengetahuan dan keterampilan serta sikap seorang siswa yang dibuat oleh peristiwa atau manusia ataupun benda. Selain itu, media dalam dunia pendidikan ada pengertiannya tersendiri. Dilansir oleh Arsyad (2011:3), media pendidikan adalah media yang diisi atau mengantarkan pesan-pesan atau info ataupun maksud maksud tujuan yang dikandung Proses komunikasi bisa juga disebut proses pembelajaran pada dasarnya, dimana dengan memahami media pembelajaran sebagai media komunikasi pada saat proses komunikasi. Dalam menyalurkan pesan pembelajaran, ada peranan penting yang dipegang oleh media pembelajaran. Sebab, tak akan terjalin komunikasi dan tak berlangsungnya secara optimal proses pembelajar sebagai proses komunikasi jika tidak ada media. ⁵²Tentunya peserta didik maupun tenaga pendidik akan bertemu dengan yang namanya kegagalan-kegagalan saat proses komunikasi pada kegiatan belajar mengajar, materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik tidak seluruhnya bisa dipahami dengan baik dan itulah yang menyebabkan kegagalan tersebut. Oleh sebab itu, diharapkan akan berjalan efektif dan baik suatu proses belajar mengajar itu jika ada media itu.

Sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa adalah peran yang dimiliki oleh media pembelajaran. Maksudnya disini, dapat diperolehnya pesan dan informasi sehingga terbentuklah pengetahuan baru dalam diri siswa itu didapat melalui media pembelajaran. Sudah menjadi sesuatu yang amat penting dengan adanya keberadaan media pembelajaran. Sebab dikuasainya materi pembelajaran itu dipermudah karena media pembelajaran. Di lain sisi, hal ini juga menarik minat siswa dalam belajar dan membuat mereka termotivasi. Dan tak menutup kemungkinan

⁵²Nizwardi Jalinus, Media dan Sumber Pembelajaran, Kencana, Jakarta, 2016, hlm 2-3.

tujuan pelajaran bisa dikuasai dengan baik oleh siswa. Metode mengajar pun tidak akan hanya berpatok pada komunikasi verbal seperti lisan saja, karena media mengajar inilah yang membuatnya bervariasi dan tidak monoton. Kegiatan belajar pun nantinya tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, disini siswa akan lebih banyak beraktivitas seperti mengamati, melakukan dan menerapkan bahan-bahan pelajaran yang akan mereka hadapi.

Suatu materi ilmu pengetahuan akan semakin jelas akan semakin jelas karena adanya media pembelajaran, guru pun akan mudah menyampaikan kepada siswanya juga membuat proses belajar mengajar lebih mudah. Pada tingkat SD/MI, media pembelajaran akan sangat membantu dan membangkitkan keaktifan siswa dalam proses belajar-during selama proses belajar mengajar. Dinyatakan juga Briggs bahwa media pendidikan adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Disajikannya pesan dan diarahkannya minat siswa untuk belajar oleh segala alat fisik, alat fisik disini lah yang diartikan sebagai media pendidikan itu. Lalu ada Gagne (dalam Sadiman, 2009: 3) yang juga turut berbagi pemikirannya dengan mendefinisikan media pendidikan ialah dapat dirangsangnya minat siswa untuk belajar oleh berbagai jenis komponen yang ada dalam lingkungan. Sementara itu tak kalah ketinggalan, Sanjaya (2012: 61) juga mengungkapkan bahwa makna media pembelajaran adalah ditambahnya pengetahuan, diubahnya sikap atau ditanamkannya keterampilan oleh beberapa hal seperti alat, lingkungan hingga segala bentuk kegiatan yang dapat dikondisikan.

Untuk sumber belajar juga memiliki definisi yang berbeda. Yang dimaksud dengan sumber belajar adalah dimana bahan untuk belajar

atau asal muasal materi belajar itu bertempat, dengan kata lain ialah sesuatu yang berperan sebagai tempat atau asal bahan dan materi itulah yang dimaknakan dengan sumber belajar. Ditambahnya ilmu pengetahuan yang terkandung hal hal baru oleh suatu bahan juga bisa dimaksudkan sebagai sumber belajar karena jika dilihat dari pokoknya awalnya bahwa didapatnya hal hal baru itulah yang kita sebut dengan sumber belajar. Sekumpulan situasi atau bahan yang menciptakan dengan sengaja dan membuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri dan personal adalah pengertian sumber belajar yang juga bisa kita pahami selain sebelumnya. Nana Sudjana dan Ahmad R turut mengungkapkan pendapatnya terkait definisi sumber belajar memanfaatkan daya yang bisa berguna bagi keberlangsungan pentingnya proses belajar mengajar, entah itu dilakukan secara langsung maupun tidak bahkan mau itu secara seluruhnya atau sebagian saja.⁵³

Tak ketinggalan, sosok Wina Sanjaya juga mengungkapkan pemikirannya bahwa memanfaatkan segala sesuatu agar diperolehnya bahan dan pengalaman belajar sejalan dengan tujuan yang ingin siswa capai adalah makna dari sumber belajar berdasarkan sudut pandangnya. Sehingga, semua yang berupa kumpulan bahan dan bisa bermanfaat ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud diperolehnya pengalaman dan informasi, sehingga aktivitas belajar terasa dipermudah maka itulah kesimpulan tentang sumber belajar yang bisa diambil. Kemudian bicara mengenai asal didapatnya sumber belajar, bisa dilakukan dengan sengaja membuat lingkungan sekitar tempat tinggal anak didik sebagai sumber belajar atau secara tak langsung lingkungan tersebut memang telah menjadi sumber belajar. Manusia,

⁵³Ani Cahyadi, Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur, Laksita Indonesia, Kota Serang Baru, 2019, hlm 6.

hutan, candi, gunung, laut dan sebagainya itu bisa ditarik sebagai contoh sumber belajar yang berasal dari lingkungan langsung. Lalu ada sumber belajar lain seperti buku, video, museum, laboratorium, dan sebagainya juga bisa contohkan sebagai sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk kepentingan yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

C. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam menentukan & memakai media buat kepentingannya pembelajaran usahakan minimum berpedoman nya atau memperhatikannya dalam tiap-tiap kriteria seperti dibawah ini.

- 1) Ketepatannya menggunakan tujuan pembelajaran; merupakan media belajar mengajar yang dipilihnya berdasarkan tiap-tiap tujuan belajar mengajar yang telah disepakati sebelumnya. Tiap-tiap tujuannya itu isinya ialah yakni analisa, aplikasi, unsur pemahaman, buatan lebih memungkinkannya dipergunakan oleh media belajar mengajar.
- 2) Dukungan pada isi dari bahan ajar; merupakan bahan pembelajaran yang bersifat fakta, konsep, prinsip, serta generalisasi sangatlah membutuhkan bantuannya media supaya makin gampang untuk dipahaminya anak-anak didik.
- 3) Kemudahannya mendapatkan media; merupakan media yang dibutuhkan gampang didapatkan, setidaknya gampang dibentuk sang pengajar dalam saat mengajar. Media grafis biasanya bisadi bentuk pengajar tanpa porto

yang tidak murah, mudah penggunaannya, serta pada samping sederhana.

- 4) Keterampilan pengajar pada mempergunakannya; apa saja ragam dari media yang dibutuhkan kondisi utamanya merupakan pengajar bisa menggunakannya pada tahap belajar mengajar. Kegunaan serta nilai yang dibutuhkan bukanlah dalam medianya, namun efek menurut penggunaannya sang pengajar dalam waktu terjadinya hubungan belajar anak didik menggunakan lingkungan yang disekitarnya. Adanya komputer, OHP, film proyektor, serta indera-indera canggih lain, apabila pengajar bisa menggunakannya pada proses pembelajaran buat menaikkan kualitas pedagogi atau pengajaran
- 5) Tersedianya saat untuk mempergunakannya, lalu efeknya media itu dapat berguna untuk para murid selama pedagogi berlangsung.
- 6) Sesuai menggunakan tingkat berpikir anak didik; menentukan media buat pembelajaran wajib sinkron menggunakan tingkat akal budi anak didik, sebagai akibatnya pemakaian yang berada di dalam bisa dipahaminya oleh para murid. Menyajikannya grafik yang isinya itu nomor serta data ataupun proporsi pada wujud % untuk anak didik pada tingkat SD. Mungkin lebih sempurna pada wujud poster ataupun citra/gambar. Lalu diagram yang menyebutkan jalan interaksi dari sebuah konseptual ataupun prinsip hanyalah sanggup

dilakukannya untuk para murid yang sudah mempunyai pemikiran yang cukup terbilang tinggi.⁵⁴

D. Macam-macam Media dan Sumber Belajar

1. Macam-macam Media Pendidikan

Media belajar terbagi menjadi:

a) Media pendidikan yang berupa atau bersifat benda

Dilihat dari sudut pandang Zakiah Daradjat, ia mengungkapkan bahwa media pendidikan yang berupa atau bersifat benda itu:

- Pertama: Al-Qur'an, tauhid, sejarah, hadist, kitab-kitab dan media tulis lainnya.
- Kedua: Manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan dan lainnya ialah kategori benda benda alamiah.
- Ketiga: Grafik atau gambar yang sebelumnya telah manusia rancang.
- Keempat: Memproyeksikan gambar seperti video dan lainnya.
- Kelima: Alat atau benda yang bisa didengar seperti kaset, audio, recording, dan sebagainya.

b) Media pendidikan yang berupa atau bersifat bukan benda

Terdapat pula media yang bukan benda dalam media pendidikan, media tersebut adalah:

- Perintah atau larangan

⁵⁴Muhammad Ramli, Media dan Teknologi Pembelajaran, IAIN Antasari Press, Bajarmasin, 2012, hlm 11-12.

Biasanya dalam umat beragama ada perintah dan larangan untuk umatny. Nah kedua hal tersebut juga secara tak langsung bisa menjadi media pembelajaran atau pendidikan tersendiri apabila dipahami dan dimaknai dengan baik

- Keteladanan

Artinya disini kebiasaan kebiasaan baik yang ada dan bisa dicontohkan dalam media pendidikan secara nyata juga bisa dipakai. Dengan penanaman akhlak atau perilaku baik tentunya akan berdampak positif dalam proses belajar mengajar seperti terciptanya suasana yang kondusif.

- Hukuman atau ganjaran

Sama hal nya dengan adanya perintah dan larangan, maka disini hukuman dan ganjaran juga secara tidak langsung bisa media pendidikan, karena bertujuan memotivasi siswa agar lebih giat lagi juga menyadarkan serta mengajarkan siswa agar senantiasa tidak mengulang kesalahan yang sama.⁵⁵

Berbeda dengan sebelumnya, justru Sadiman (2009: 28-81) turut menyuarakan pendapatnya tentang klasifikasi beberapa kelompok media pendidikan, yakni seperti dibawah ini:

- 1) Media berupa grafis

Media visual yang mana sangatlah mudah serta sederhana dalam pembuatannya itu ialah makna dari

⁵⁵Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Kalam Mulia, Jakarta, 2002, hlm 204-210.

media grafis, ada pula berbagai ragam dari media grafis antara lain: diagram, gambar, sketsa, bagan, poster, grafik, papan buletin, papan flanel, peta, globe dan kartun



Gambar 1. Contoh Media Pembelajaran Berupa Grafis

2) Media berupa audio atau suara

Selain media berupa grafis yang telah dijelaskan sebelumnya, ada juga yang disebut dengan media audio yang mana terkait dengan indera pendengaran manusia yang dimanfaatkan sebagai salah satu media pendidikan atau pembelajaran. Misalnya radio, labor bahasa, alat perekam pita suara yang magnetik, kaset dan sebagainya.



Gambar 2. Contoh Media Pembelajaran Berupa Audio

3) Media berupa proyeksi diam

Dalam hal menyajikan suatu visual yang indah, media proyeksi diam cukup memiliki persamaan dengan media grafis yang telah kita bahas sebelumnya. Namun perbedaannya yang terlihat sangat jelas diantara kedua-duanya ialah jika media grafis maka ada atau bisa berinteraksi secara langsung dengan media yang dimaksud.

Lain halnya dengan media proyeksi diam, yang mana agar dapat dilihat oleh sasarannya maka harus memproyeksikan terlebih dahulu dengan proyektor terkait pesan yang dimaksud. Contoh media proyeksi diam antara lain: proyektor tak tembus pandang, televisi, video, film, permainan dan simulasi serta masih banyak lagi.



Gambar 3. Contoh Media Pembelajaran Berupa Proyeksi Diam

4) Media Berupa Multimedia

Satu kesatuan media yang terdiri berbagai jenis terangkum jadi satu. Misalnya: internet. Bahkan pembelajaran jarak jauh pun bisa dikoordinir dengan

media berupa internet ini yang dipakai saat proses belajar.⁵⁶



Gambar 4. Contoh Media Pembelajaran Berupa Multimedia

2. Macam-macam Sumber Belajar

Macam-macam dari pada sumber belajar antara lain:

a. Sumber Belajar Berupa Manusia

Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun di bimbingan belajar ada sumber belajar yang berupa manusia atau orang atau juga masyarakat. Antara lain seperti guru, dosen, tutor, konselor dan masih banyak lagi.

b. Sumber Belajar Berupa Bahan Pengajaran

Pesan atau bahan yang rencananya akan menjadi sumber belajar atau dikenal dengan nama media pengajaran itulah yang kita sebut dengan bahan pengajaran. Bahan pengajaran ini bisa berbentuk bahan cetak seperti halnya film, video-tape, fotografi, filmstrip dan lain sebagainya.

c. Situasi Belajar

⁵⁶Satrianawati, Media dan Sumber Belajar, Deepublish, Yogyakarta, 2018, hlm 10,

Yang dimaksudkannya menggunakan situasi serta kondisi pembelajaran ialah lokal serta lingkungan pembelajaran yang nyaman serta juga kondusif.

d. Mass Media

Wujud dari pada mass media seperti majalah, surat kabar, televisi, radio, recorder, tape, serta lainnya.

e. Alat dan Perlengkapan Belajar

Pada perihal demikian ini bisa diartikannya menjadi indera serta perlengkapannya untuk belajar contohnya slide, proyektor, komputer, proyektor film, overhead proyektor, videotape recorder, TV, cd room, pesawat radio, internet, serta lain-lain.

f. Alam Lingkungan

Alam dan lingkungan bisa berguna menjadi sebuah sumber pembelajaran untuk para murid. Kita bisa memberikan perbedaan kepada 3 alam lingkungan sebagai pedoman untuk belajar yakni alam dengan lingkungan sejarah, alam terbuka, serta alam dengan lingkungan manusia.

g. Perpustakaan

Perpustakaan ialah suatu sumber yang sangatlah krusial pada menunjang tahap pembelajarannya lantaran di dalamnya masih ada aneka macam koleksi kitab-kitab ataupun bahan bacaan lainnya yang kuat relasi ataupun hubungan yang dimilikinya terkait dengan pendidikan.⁵⁷

⁵⁷Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Kalam Mulia, Jakarta, 2002, hlm 215-217.



Gambar 5. Contoh Macam-macam Sumber Belajar

E. Pengaruh Media Belajar Dalam Pendidikan

Di dalam dunia pendidikan, media sangatlah jelas diharapkan karena memiliki peran yang sangat memiliki pengaruh serta menonjol pada pencapaian dari tujuan pendidikan yang diinginkan.

Sebagaimana opini yang dicetuskan oleh Abu Bakar Muhammad bahwasanya manfaat dari media ataupun alat tersebut diantaranya ialah:

- 1) Diatasnya kesulitan-kesulitan dalam materi pelajaran dan diperjelas ulang oleh media pembelajaran sebagai salah satu pengaruh positifnya.
- 2) Dipermudahnya pemahaman materi oleh media belajar dan pelajaran hidup bisa dijadikan lebih unik.
- 3) Digerakkannya naluri atau kesadaran anak terhadap kesukaan menelaah atau belajar dan menghasilkan keinginan yang keras terhadap sesuatu yang dipelajari.
- 4) Membantu dibentuknya kebiasaan menghasilkan pendapat

memusatkan serta memikirkannya sebuah pekerjaan.

- 5) Lahirnya kekuatan perhatian atau ingatan yang baik indera melatihnya serta menghaluskan perasaan dan lekas belajar.⁵⁸

Dalam rincian *Encyclopedia of Educational Research* (dalam Arsyad, 2011: 25) menyebutkan kegunaan media pendidikan sebagai berikut.

- 1) Dikurangnya verbalism dengan meletakkannya tiap-tiap dasar yang tepat guna berfikir.
- 2) Perhatiannya para siswa/siswi semakin besar dan antusias.
- 3) Dasar-dasar yang berguna serta penting bagi perkembangannya pembelajaran diletakkan atau dimasukkan dengan tujuan membuatnya sebuah pembelajaran agar makin efektif serta mantap.
- 4) Adanya pengalaman nyata yang diberikan.
- 5) Dikalangan siswa, tumbuh kegiatan untuk berusaha sendiri dan tidak menyusahkan orang lain.
- 6) Melalui gambar hidup, tumbuhlah pemikiran yang terkoordinir dan berkelanjutan.
- 7) Perkembangan berbahasa bahasa dapat dibantu oleh tumbuhnya pengertian.
- 8) Diperolehnya pengalaman dengan cara lain dan tidak mudah dilupakan, juga membantu keefisienan dan variasi yang lebih luas dalam belajar sehingga tidak monoton.

⁵⁸Ibid, hlm 212-213.

F. Fungsi dan Pemanfaatan Sumber Belajar

Fungsi dan pemanfaatan sumber belajar:

- Fungsi

Opini Zainuddin menegaskan fungsi sumber belajar antara lain:

1. Ditingkatkannya produktivitas pendidikan dengan cara:
 - a) Digunakannya waktu sebaik mungkin dengan tujuan mempercepat kemajuan belajar dan menolong guru atau dosen yang bersangkutan.
 - b) Dengan disajikannya informasi dan membuat lebih banyak terbina dan dikembangkannya gaya atau cii belajar peserta didik atau mahasiswa dapat mengurangi beban guru atau dosen yang mengajar.
2. Diberikannyatiap-tiap dari kemungkinan pendidikan yang bersifat lebih personal oleh fungsi sumber belajar ini dengan langkah:
 - a) guru atau dosen yang tradisional maupu kaku dikurangi kontrolnya.
 - b) Adanya kesempatan agar dapat berkembang yang disesuaikannya terhadap kemampuan bagi peserta didik bahkan mahasiswa.
3. Diberikannya dasar-dasar yang jauh lebih ilmiah mengenai pengajaran dengan cara:
 - a) Diolah dan dikembangkannya bahan pengajaran yang dilandasiny atas dasar riset ataupun penelitian
 - b) Dirancangnyasistem pendidikan yang jaug lebih sistematis

4. Pengajaran lebih dimantapkan dan dikonsistenkan dengan langkah:
 - a) Ditingatkannya keahlian dari manusia bersama beragam media atau alat komunikasi
 - b) Penampilan data serta informasi sangat lebih detail dan bisa dipercaya atau nyata.
5. Adanya kemungkinan belajar secara seketika karena dapat:
 - a) Meminimalisir atau berkurangnya pemisahan diantara pembelajaran yang sifatnya itu abstrak serta verbal dengan realitas yang bersifat konkret.
 - b) Adanya kemungkinan penyajiannya dari suatu pendidikan yang jauh lebih luas lagi yang terutamanya itu dengan terlihatnya media massa.

- Pemanfaatan Sumber Belajar

Bicara mengenai pemanfaatan sumber belajar, sejatinya ada pula berbagai macam tips atau langkah-langkah yang dikerjakan diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan Menelaah kebutuhan sumber daya
Pihak pengelola sekolah wajib melakukannya pengidentifikasian dan menelaah semua yang berhubungan dengan sumber daya terutamanya pada manusia yang ada maupun tersedia guna bisa mengembangkan ataupun mengelolakan tiap-tiap sumber pembelajaran untuk tercapainya tujuan dari pendidikan yang diinginkan.

2. Mencatat dan Mengidentifikasi potensian terhadap sumber pembelajaran yang ada guna aktivitas belajar mengajar bisa bermanfaat

Selain perdebatan mengenai tersedia sumber daya di lingkungan sekolah, ada pula juga supaya tidak sulit dalam pemanfaatannya itu perlu diklarifikasi sumber sumber pembelajaran yang relevan tersebut.

3. Pengkelasan atau pengkategorian sumber belajar dalam kelompok

Upaya pengkategorian sumber pembelajaran oleh pengelola sekolah bakal sangatlah sinkron dengan tujuannya pembelajaran dari tiap-tiap mata pembelajaran tertentu yang dibantu dalam memanfaatkannya agar mudah dan berkembang untuk orang lain.

4. Memindai serta menganalisa hubungan diantara kelompok/golongan sumber belajar terhadap mata pembelajaran yang bakal diujikannya pendidik.

Digunakannya lebih dari pada 1 golongan dari sumber pembelajaran amatlah mungkin dalam hal ini karena bergantung pada guru atau dosen yang menguji dan mengampu peserta didik.

5. Dipilih dan ditentukannya kompetensi serta materi guna belajar mengajar terhadap penggunaan sumber belajar

Kompetensi yang dimaksudkannya ini meliputi penguasaan, pemahaman, ilmu pengetahuan, nilai sikap, keterampilan, serta juga minat yang mana pada dasarnya atau pilarnya didukung untuk mencapai kompetensi ini

6. Kegunaan dan manfaat dari tiap-tiap sumber pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar

Memanfaatkannya tiap sumber pembelajaran yang ada guna bisa meraih kompetensi yang diinginkan ialah suatu langkah selanjutnya yang dikerjakan tentunya sesudah menentukannya kompetensi serta materi dari tiap-tiap mata pembelajaran.

G. Contoh Penerapan dan Pemanfaatan Media Serta Sumber Belajar Dalam Pendidikan

- Contoh penerapan media dalam pembelajaran :

Contoh yang dilampirkan kali ini adalah dalam pendidikan islam, yaitu dengan diberikan atau diajakannya materi tentang pelaksanaan haji. Di mana pelaksanaan Haji akan lebih mudah dipahami pelajarannya apabila disajikan dalam bentuk adaptasi atau animasi berupa film atau video. Selain itu juga pelajaran membaca Alquran akan lebih tertunjang dengan dibantu oleh tab recorder dengan merekam seseorang yang fasih dalam membaca Alquran.

- Satu contoh atau model pemanfaatan sumber belajar

Lingkungan bisa memperkaya bahan & aktivitas belajar. Lingkungan yang bisa dimanfaatkan menjadi asal atau sumber belajar terdiri dari:

- 1) lingkungan sosial
- 2) lingkungan fisik (alam).

Lingkungan sosial bisa dipakai buat memperdalam ilmu-ilmu sosial & humanisme sedangkan lingkungan alam bisa menumbuhkan pencerahan siswa akan cinta alam dan partisipasi pada memelihara juga melestarikan alam. Pemanfaatan lingkungan bisa ditempuh menggunakan cara melakukan aktivitas menggunakan membawa peserta didik ke lingkungan, misalnya survey, karyawisata, berkemah, praktek lapangan & sebagainya. Selain itu pemanfaatan lingkungan bisa dilakukan menggunakan cara membawa lingkungan ke pada kelas, misalnya : menghadirkan nara asal buat membicarakan materi pada pada kelas. Perencanaan, aplikasi & penilaian serta tindak lanjutnya amat perlu dilakukan & dilaksanakan supaya aktivitas berjalan efektif & sebagaimana mestinya.

H. Kesimpulan

Media pendidikan adalah media yang diisi atau mangantarkan pesan-pesan atau info ataupun maksud maksud tujuan yang dikan Proses komunikasi bisa juga disebut proses pembelajaran pada dasarnya, dimana dengan memahami media pembelajaran sebagai media komunisi pada saat proses komunikasi. Dalam menyalurkan pesan pembelajaran, ada peranan penting yang dipegang oleh media pembelajaran. Sebab, tak akan terjalin komunikasi dan tak berlangsungnya secara optimal proses pembelajar sebagai proses komunikasi jika tidak ada media.

Yang dimaksud dengan sumber belajar adalah dimana bahan untuk belajar atau asal muasal materi belajar itu bertempat, dengan kata lain ialah sesuatu yang berperan sebagai tempat atau asal bahan dan materi itulah yang dimaknakan dengan sumber belajar. Ditambahnya ilmu pengetahuan yang terkandung hal hal baru oleh suatu bahan juga bisa dimaksudkan sebagai sumber belajar karena jika dilihat dari pokoknya awalnya bahwa didapatnya hal hal baru itulah yang kita sebut dengan belajar.

Macam macam media pendidikan, yaitu sebagai berikut:

- Media berupa grafis

Media visual yang mana sangatlah sederhana dan pembuatannya itu mudah ialah makna dari media grafis. Adapun berbagai jenis media grafis antara lain: diagram, sketsa, gambar, bagan, poster, grafik, papan buletin, papan flanel, peta, globe dan kartun

- Media berupa audio atau suara

Selain media berupa grafis yang telah dijelaskan sebelumnya, ada juga yang disebut dengan media audio yang mana terkait dengan indera pendengaran manusia yang dimanfaatkan sebagai salah satu media pendidikan atau pembelajaran. Misalnya radio, labor bahasa, alat perekam pita suara yang magnetik, kaset dan sebagainya.

- Media berupa proyeksi diam

Dalam hal menyajikan suatu visual yang indah, media proyeksi diam cukup memiliki persamaan dengan media grafis yang telah kita bahas sebelumnya. Namun perbedaan

yang terlihat jelas antara keduanya adalah jika media grafis maka ada atau bisa berinteraksi secara langsung dengan media yang dimaksud. Lain halnya dengan media proyeksi diam, yang mana agar dapat dilihat oleh sasarannya maka harus memproyeksikan terlebih dahulu dengan proyektor terkait pesan yang dimaksud. Contoh media proyeksi diam antara lain: proyektor tak tembus pandang, televisi, video, film, permainan dan simulasi serta masih banyak lagi.

- Media berupa multimedia

Satu kesatuan media yang terdiri berbagai jenis terangkum jadi satu. Misalnya: internet. Bahkan pembelajaran jarak jauh pun bisa dikoordinir dengan media berupa internet ini yang dipakai saat proses belajar

Macam-macam sumber belajar antara lain:

- a. Sumber Belajar Berupa Manusia
- b. Sumber Belajar Berupa Bahan Pengajaran
- c. Situasi Belajar
- d. Mass Media
- e. Alat dan Perlengkapan Belajar
- f. Alam Lingkungan
- g. Perpustakaan

Daftar Pustaka

- Cahyadi, Ani. 2019. Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. Kota Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Jalinus, Nizwardi. 2016. Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta:Kencana
- Ramayulis, 2002. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta:Kalam Mulia.
- Ramli, Muhammad. 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Satrianawati. 2018. Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta:Deepublish